

PELATIHAN FOTOGRAFI, VIDEOGRAFI DAN MENULIS BERITA DI MEDIA SOSIAL UNTUK PENYANDANG DISABILITAS DI ANNIKA LINDEN CENTRE

I Putu Dudyk Arya Putra¹, Agung Wijaya²

^{1,2}Desain Komunikasi Visual, Institut Desain dan Bisnis Bali

e-mail: putududyk@std-bali.ac.id¹ agungwijaya@std-bali.ac.id²

ABSTRACT

Today's growing digital world also affects the variety of types of work for disabilities. One of the prospective job opportunities for disabled people is freelance work. Freelance work for the disabled is available among others in the world of photography, design and writing such as photographers, news contributors / journalists, graphic design, copywriters, social media admins. These positions certainly require special skills so that disabilities can develop a career in the creative industry sector. If pursued, freelance work can be one of the career alternatives for disability. Many disabled colleagues have an interest in photography but are constrained by physical limitations and the availability of needed devices. Through a series of community service through training in the framework of disability day, want to introduce the world of photography and at the same time utilize the functionality of mobile phones so that it can be maximized by people with disabilities. Photography skills such as editing and other related abilities such as video editing will be useful for disabilities to lead a career into the creative world of photography. The world of photography and journalism are two things that are interrelated, writing becomes a skill mastered by people with disabilities as a writer. The need for journalistic training for disabilities becomes important as a starting point for disability recognizing interests in the field and further building a career in that field.

Keyword : photography, videography, writing, devotion, persons with disabilities

ABSTRAK

Dunia digital yang semakin berkembang saat ini turut mempengaruhi variasi jenis pekerjaan bagi disabilitas. Salah satu peluang pekerjaan yang prospektif bagi disabilitas adalah pekerjaan freelance. Pekerjaan freelance bagi disabilitas tersedia antara lain di dunia fotografi, desain dan penulisan contohnya profesi seperti fotografer, kontributor berita/jurnalis, desain grafis, copywriter, admin media sosial. Posisi-posisi tersebut tentunya mensyaratkan keterampilan khusus agar disabilitas dapat mengembangkan karir di sektor industri kreatif tersebut. Apabila ditekuni, pekerjaan *freelance* dapat menjadi salah satu alternatif karir untuk disabilitas. Banyak rekan disabilitas memiliki minat di dunia fotografi namun terkendala keterbatasan fisik maupun ketersediaan device yang dibutuhkan. Melalui serangkaian pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dalam rangka hari disabilitas, ingin memperkenalkan dunia fotografi dan sekaligus memanfaatkan fungsionalitas ponsel agar dapat dimaksimalkan oleh penyandang disabilitas. Kemampuan fotografi seperti editing dan kemampuan terkait lainnya seperti video editing akan berguna bagi disabilitas untuk menuju karir ke dunia kreatif fotografi. Dunia fotografi dan jurnalistik adalah dua hal yang saling terkait, penulisan menjadi keahlian yang dikuasai oleh penyandang disabilitas sebagai penulis. Kebutuhan akan adanya pelatihan jurnalistik bagi disabilitas menjadi penting sebagai titik awal disabilitas mengenali minat di bidang tersebut dan untuk selanjutnya dapat membangun karir di bidang tersebut.

Kata Kunci : fotografi, videografi, penulisan, pengabdian, penyandang disabilitas

PENDAHULUAN

Kegiatan Tri Darma perguruan tinggi, Institut Desain dan Bisnis Bali mewajibkan para dosen dan tenaga pengajarnya untuk melaksanakannya. Agenda yang terencana oleh para dosen setiap semester dalam bidang Pengabdian menyasar tempat atau komunitas yang strategis untuk bisa dikembangkan. Selain agenda yang terstruktur dari institusi, dosen juga mempunyai integritas tinggi untuk mengembangkan diri dengan skill dan keilmuannya dapat berkontribusi dalam masyarakat. Penulis secara pribadi bekerja sama dengan GAMA Creative Hub sebuah kelompok kreatif yang berkonsentrasi pada pengembangan visual yang mengkhusus pada keilmuan fotografi dan videografi.

Bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual adalah salah satu program studi yang mengkhusus dalam bidang komunikasi visual. Fotografi dan videografi menjadi beberapa sub dari program studi untuk keperluan branding pada media sosial. Keilmuan ini harus diterapkan ke dalam masyarakat, Hari Disabilitas internasional ini menjadi orientasi pokok pengabdian untuk penyandang disabilitas bisa mempraktekkan dan bersaing dalam dunia industri kreatif dengan keilmuan fotografi, video dan penulisan di media sosial

Peringatan hari Disabilitas Internasional yang di adakan secara menyeluruh pada 3 Desember 2021 di Annika Linden Centre yang berlokasi di Kesiman Kertalangu. Agendanya berupa beberapa kegiatan yang menunjang serta memberikan kesempatan menyerap, mempraktekkan fotografi, videografi dan penulisan jurnalistik untuk pemula yang akan dimanfaatkan sebagai repotase di media sosial. Acara ini berlangsung bekerja sama dengan Gama Creative Hub dengan membawa tema Ngayah Visual. Ngayah dalam istilah bahasa bali berarti bekerja tulus ikhlas tanpa mengharap imbalan, visual berarti sesuatu yang tampak oleh indra pengelihatan, dapat diartikan sebagai kegiatan tulus ikhlas dengan konten visual sebagai tajuka kegiatan untuk penyandang disabilitas. Untuk mendukung uoaya tersebut diselenggarakanlah serial pelatihan yang komprehensif untuk penyandang disabilitas tentang fotografi,videografi, penulisan/jurnalistik dan penggunaan media sosial untuk self dan produk branding, sehingga ke depannya penyandang disabilitas dapat bersaing di dunia kerja.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Fotografi, Videografi dan menulis berita di media sosial adalah kegiatan yang sangat dekat dengan kegiatan masyarakat zaman ini. keperluan untuk memperoleh informasi adalah sebuah hak yang kita dapatkan, karena kesehariannya sangat dekat dan menjadi hal wajib setiap orang. Kemajuan teknologi dan informasi sangat cepat perkembangannya, dibuktikan dengan pengembangan aplikasi yang berbasis konten visual. Kegiatan Ngayah Visual Gama bekerja sama dengan Annika Linden Centre adalah satu wujud kegiatan yang mengakomodir minat dan bakat para penyandang disabilitas untuk ikut terlibat dan menggunakan teknologi informasi sebagai sebuah jalan untuk menginformasikan kegiatannya secara pribadi maupun kelompok. Untuk itu penulis sebagai salah satu mentor ikut berkontribusi secara keilmuan fotografi, video dan penulisan jurnalistik terlibat dalam kegiatan ini.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

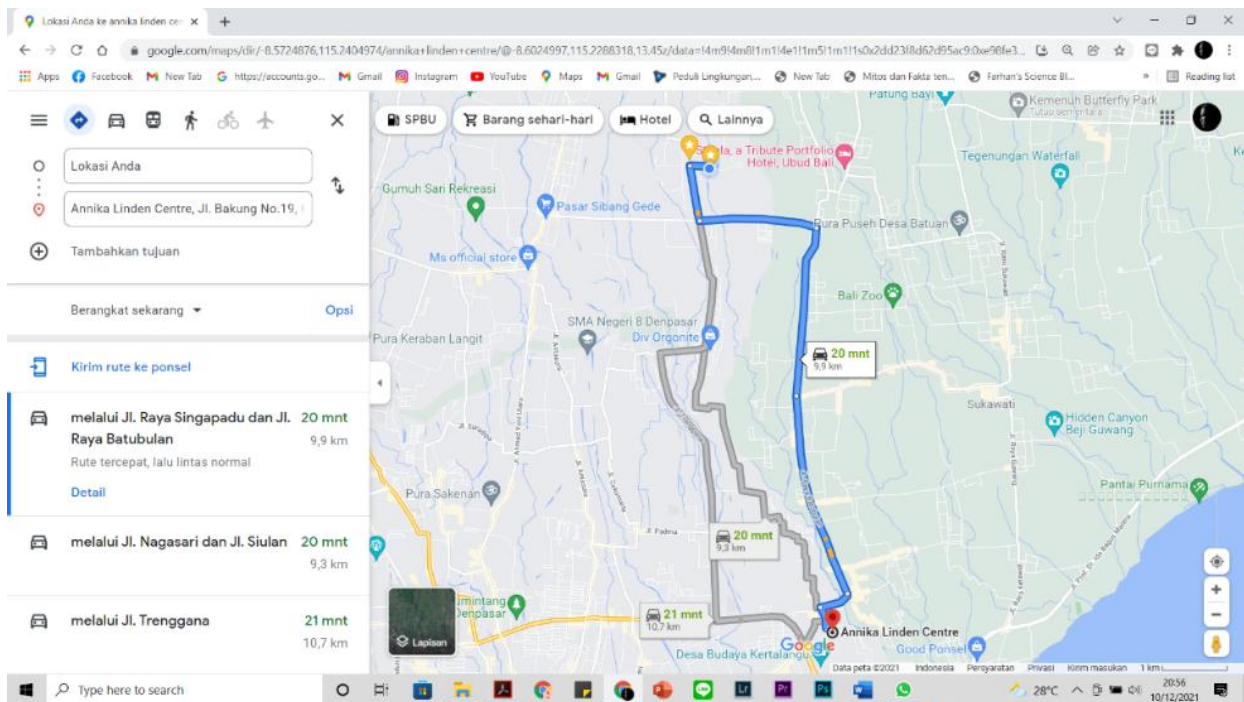
1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menyalurkan kemampuan Dosen dengan keilmuan fotografi,videografi untuk dapat di terapkan di lingkungan masyarakat.
2. Dosen dapat menerapkan dan mengaplikasi keilmuan fotografi, videografi serta teknik penulisan jurnalistik pemula di Annika Linden Centre guna meningkatkan skill keahlian dari Penyandang Disabilitas.
3. Sebagai pengembangan keahlian dan sinergitas dalam kelompok khusus seperti penyandang Disabilitas
4. Penyandang disabilitas dapat pengalaman dan skill keahlian tambahan untuk bisa diterapkan untuk pribadinya dan masyarakat.

Diharapkan Annika Linden Centre sebagai salah satu wadah untuk para penyandang disabilitas menjadi pusat berbagi pengalaman dan keilmuan agar dapat meningkatkan harkat dan derajat dari penyandang disabilitas. Dan sinergitas Gama Creative Hub dengan para Dosen Instiut Desain dan Bisnis Bali dapat terus berlanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan di Bidang visual.

KETERKAITAN

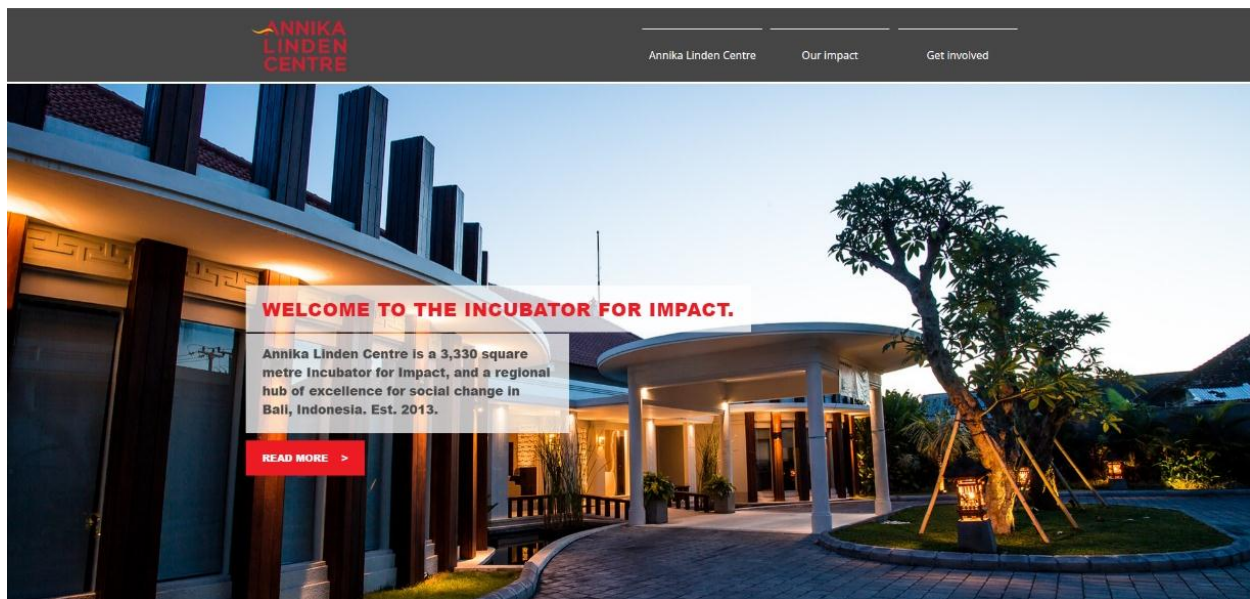
Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Merujuk atas undang-undang tersebut di atas maka kewajiban dosen di bawah Institut Desain dan Bisnis Bali wajib melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan kali ini penulis bekerja sama dengan GAMA Creative Hub dan Annika Linden Centre mengadakan pelatihan Fotografi, Videografi dan penulisan berita di media sosial .

Kegiatan ini di insiasi oleh Gama Creative Hub dan Annika Linden Centre untuk membuat workshop fotografi,Videografi dan Penulisan Berita di media sosial. untuk narasumbernya dari dosen Institut Desain dan Bisnis Bali, program studi Desain Komunikasi Visual. Dalam penunjukan ini dosen yang dikirim mengkhusus dalam keiluman fotografi. Yang menjadi pesertanya adalah para penyandang disabilitas; tuna daksa dan tuna rungu. Konsetrasinya tuna rungu lebih mengkhusus diberi pelatihan videografi untuk keperluan kemersial produk di media sosial. Untuk Tuna Daksa lebih ditekankan pada pelatihan Fotografi dan penulisan berita di media sosial. Tempatnya berlokasi di Annika Linden Centre, jalan Bakung, Kesiman Kertalangu, Kec Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali.



Gambar 1. Peta Lokasi dari rumah penulis Ke Lokasi Annika Linden Centre
Sumber : Penulis via Google Map, Tahun 2021

Lokasi penulis untuk menuju Annika Linden Centre tidak terlalu jauh hanya 9,9 Km, membutuhkan waktu 20 menit ke lokasi dengan menggunakan mobil dalam keadaan lalu lintas normal. Selain lokasi penulis juga perlu memperlihatkan suasana depan tempat dan fasilitas di Annika Linden Centre.



Gambar 2. Laman depan dari Annika Linden Centre
Sumber : Penulis via <https://www.annikalindencentre.org>, Tahun 2021

Kegiatan ini untuk memperingati Hari Disabilitas International yang jatuh pada setiap Tanggal 3 Desember setiap tahunnya, untuk tahun 2021 baru bisa dilaksanakan dalam situasi pandemi Covid-19. Protokol kesehatan sangat di utamakan untuk peserta dan narasumber. Rencana hanya akan dilaksanakan satu hari saja, tetapi dalam rapat internal workshop ini strandarnya harus 3 hari karena materinya sangat padat. Untuk itu rencana ini dikembangkan sesuai saran menjadi 3 hari. Dalam kegiatan ini materi yang diusulkan berkaitan dengan fotografi, videografi, desain dan citizen journalism.

Materi tersebut sesuai dengan bidang keilmuan penulis, yaitu fotografi. dalam aplikasinya fotografi, videografi, desain dan jurnalistik menjadi sub dari dari keilmuan di Desain Komunikasi Visual Di Institut Desain dan Bisnis Bali. Tujuan dari aplikasi keilmuan ini biasanya diperuntukan untuk media branding pribadi, kelompok maupun usaha. Para penyandang disabilitas ini di annika linden centre di bentuk untuk mandiri dengan tetap berkreaitivitas, sesuai jalan tersebut mereka biasanya telah mempunyai produk pribadi maupun kerjasama dengan para penyandang disabilitas untuk menghasilkan produk, akan tetapi untuk mempromosikannya belum menggunakan media digital seperti sekarang.

Dalam workshop ini peserta diajarkan dasar fotografi produk, video produk, desain produk pemula dan penulisan caption singkat untuk memasarkan produk dengan media sosial. sekarang menjadi media yang sangat dimanfaatkan dalam beberapa aplikasi di media sosial. Menurut penuturan dari Wiliam Sudhana pada laman Lokadata.id (10/12/2021)

Media sosial saat ini bukan lagi sekadar tren, tetapi media sosial menjadi cara baru dalam berkomunikasi."Fotografi menjadi tools ketika kita berbicara di media sosial karena sebuah foto memiliki banyak cerita di dalamnya. Merujuk pernyataan di atas untuk kegiatan ini yang menyasar peserta dari penyandang disabilitas, maka diharapkan dalam 3 hari kegiatan ini berlangsung para peserta dapat menerapkan, mempraktekkan dan menggunakan keilmuan workshop ini dalam kehidupan sehari-hari, untuk pribadi maupun masyarakat luas. Penggunaan media sosial yang positif akan memberikan dampak yang baik untuk pengembangan usaha bagi para peserta.

Suasana pengenalan dan materi awal untuk fotografi, tampak peserta tuna daksa, penerjemah peserta tuna rungu seksama untuk mendapatkan materi workshop. dari awal sampai akhir terus ada pendampingan, untuk memaksimalkan materi agar berjalan sesuai dengan tujuan workshop ini.



Gambar 3. Peserta Tuna daksa
Sumber : Dokumentasi Penulis, Tahun 2021.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah dengan melakukan diskusi, analisis, praktik dan evaluasi terhadap para peserta pengabdian masyarakat untuk mengetahui kebutuhan dalam berpartisipasi dalam kegiatan Workshop Fotografi, Videografi, Desain dan Citizen Journalism di Annika Linden Centre. Setelah mendapatkan keputusan, barulah dimulai pembentukan struktur, guna kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 3 hari, mulai dari tanggal 1-3 Desember 2021. Ada beberapa mentor yang dibagi sesuai dengan dasar keilmuannya untuk memaksimalkan proses pelatihan ini berjalan dengan lancar, karena mengingat pesertanya adalah penyandang disabilitas Tuna Rungu dan Tuna Daksa. Untuk itu diperlukan mentor pendamping yang tetap siaga pada kelompok yang sudah dibagi baik untuk tuna rungu maupun tuna daksa.

Kegiatan 3 hari ini dibagi beberapa segmen

1. Rabu, 1 Desember 2021, dengan materi fotografi dan Videografi
2. Kamis, 2 Desember 2021, dengan materi Fotografi jurnalistik dan Desain Produk
3. Jumat, 3 Desember 2021, dengan desain dan evaluasi project

HARI PERTAMA :

Plot sesi untuk yang pertama diisi oleh I Putu Dudyk Arya Putra, M.Sn dengan judul materi “Memotret Tanpa Batas, Gawai Rasa Profesional”, inti dari materi workshop ini lebih menekankan pada penggunaan Gawai *atau gadget*, yakni mengkhusus pada pengguna telepon genggam. Pemilihan alat ini dipikirkan oleh tim dan penulis bahwa tidak semua peserta mempunyai kamera profesional, untuk itu dipilihlah alat komunikasi dengan segala kecanggihan kameranya yang sangat relevan dan dimiliki semua peserta workshop.

Pengenalan, pemaksimalan dan pengoperasian telepon genggam, menjadi orientasi workshop, karena jika digunakan dan diarahkan sesuai fungsinya, telepon genggam yang canggih ini bisa menjadi sebuah solusi untuk memotret. Langkah awal adalah memberikan teknis secara umum, mengenalkan fitur kamera sesuai dengan kapasitas dari handphone masing-masing, setelah itu pengenalan teknis dasar fotografi seperti ; tata cahaya, panas warna, komposisi, angle atau sudut pandang, kecepatan, diafragma dan ISO. Peserta workshop sangat antusias

untuk mengikuti. Peran mentor memberi pengetahuan dan penguatan dalam proses kegiatan sangat penting agar implementasinya, penyandang disabilitas dapat membuat karya fotografi yang sesuai dengan tujuannya agar produk yang akan di promosikan dengan karya fotografi mempunyai nilai jual dalam tampilannya.



Gambar 4. Rangkaian slide materi “Memotret Tanpa Batas”
Sumber : Dokumentasi Penulis, Tahun 2021.

Dalam prosesnya sesi di bagi menjadi 2, satu setengah jam untuk teori, dan selanjutnya untuk 3 jamnya digunakan untuk pemaksimalan praktek. Tim dibagi menjadi 2, tim tuna daksa dan tim tuna rungu. Dalam setiap tim akan ada beberapa orang mentor untuk membantu dalam mengkomunikasikan materi secara lebih dekat. Khusus untuk tuna rungu disediakan penerjemah agar mempermudah komunikasi dan segera mungkin bisa di terjemahkan ke dalam bahasa isyarat.

Hari kedua berfokus pada penerapan materi tentang penulisan jurnalistik dan fotografi desain produk , tahapan yang dilakukan mulai pemberian materi yang nantinya akan dipraktekkan bersama. Penulis memberikan definisi foto jurnalistik itu adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca (wijaya, hal 5, 2016), memberikan definisi adalah langkah awal peserta mengenal jenis dan cara tampil berita di media sosial, cetak maupun elektronik.

Selanjutnya Peserta diajarkan untuk memahami situasi perkembangan dengan tetap observasi dan mengenal lingkungan mereka sebagai bahan dalam praktik fotografi dan penulisan jurnalistik. Memberikan pemahaman dengan berbagai sudut pandang dalam pemberitaan sangat membuat mereka tertantang. Selain materi yang

mumpuni penulis sebagai mentor dalam praktik ini memberikan sejumlah trik pendekatan untuk obeservasi dan wawancara. Kaidah yang paling dasar dalam penulisan adalah 5W1H agar kalimat yang dirangkai sebagai bahan reportase akan lengkap. Untuk pendekatan secara visual mentor memberikan pendekatan EDFAT (Entire,Detail,Framing, Angle, Time). Pendekatan ini berguna untuk membentuk karakteristik fotografi secara visual, agar mempermudah pemahaman pembaca dalam menikmati karya foto jurnalistik.



Gambar 5. Penulis mematerikan “fotojurnalistik pemula”
Sumber : Dokumentasi Penulis,Tahun 2021.



Gambar 6. Rangkian materi “fotojurnalistik pemula”
Sumber : Dokumentasi Penulis,Tahun 2021.

Hari ketiga : merupakan hari yang sediakan para peserta untuk evaluasi dari rangkain 3 hari pelatihan. Prosesnya masing masing peserta di ajarkan untuk membuat folder, setelah itu editing menggunakan aplikasi yang tersedia di handphone, setelah itu penggunaan aplikasi yang mudah untuk mendesain. Peserta selalu dalam keadaan senang, karena format yang disampaikan memang tujuannya untuk mudah diserap dan diaplikasi oleh pemula. Hasil yang ditunjukkan berupa karya fotografi produk, foto jurnalistik, videografi produk, dan penulisan di media sosial sesuai dengan harapan dan tujuan pelatihan ini.

Panduan dalam penulisan di media sosial dengan konten produk, penulis memberikan pendekatan *copywriting* dan memberikan pemahaman tentang copywriting itu adalah penggunaan kata-kata untuk mempromosikan produk orang, perusahaan, opini, atau ide (Madiyant, Hal 39, 2020). Harapannya peserta dapat mengerti fungsi teks sebagai penjelas dalam produk mempunyai fungsi untuk membujuk atau merayu agar konsumen atau penikmat dapat mengapresiasi bahkan membeli produk yang di tawarkan.



Gambar 7. Evaluasi karya peserta penyandang disabilitas.
Sumber : Dokumentasi Penulis, Tahun 2021.

PROSES DAN PENERAPAN

Berikut adalah tahapan dari tanggal 1 Desember-3 Desember tahun 2021 kegiatan yang berlangsung dalam pelatihan untuk penyandang disabilitas di Annika Linden Centre. Rangkain foto ini sebagai proses kreatif dan kolaboratif untuk membangun kepercayaan diri dari peserta yang sebagai penyandang disabilitas tuna rungu dan tuna daksa.

Diharapkan setelah pelatihan ini, peserta lebih percaya diri untuk mempraktekkan pelatihan ini di Dunia kerja, sesuai bakat dan minat yang diajarkan selama 3 hari pelatihan ini.





Daftar Pustaka

- Ananta, B. N. (Juni 2021). Penerapan Desain Karakter pada Mural dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Bongan, Tabanan. *Lentera Widya*, Vol.2 No.2.
- Madiyant, M. (2020). *Copywriting, Iklan dan Storytelling, Teori dan Teknis Menulis Naskah Iklan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudhana William (2020) <https://lokadata.id/artikel/membangun-citra-di-media-sosial-lewat-fotografi> (diakses tanggal 9 Desember 2021)
- Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Wijaya, T. (2016). *PhotoStory Hanbook Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.